

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepercayaan muzakki berkaitan dengan pemahaman perorangan guna menyalurkan zakat kepada mustahiq melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang sifatnya berkelanjutan (Pratiwi dan Ridlwan, 2019). Hal ini bisa menanamkan rasa kepercayaan yang lebih terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang telah terkumpul serta lebih optimal pada pendistribusian kepada *mustahiq*. Rendahnya tingkat kepercayaan muzakki berkaitan dengan kurangnya pemahaman mengenai transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki pada badan atau lembaga amil zakat tersebut yang digunakan tidak semestinya atau penyelewengan dana (Syafei, 2016). Tidak terkecuali zakat dapat mengakibatkan potensi kesenjangan makin besar terhadap realisasi jumlah zakat yang diterima (Canggih dan Indrarini, 2021).

Kepercayaan kesadaran wajib pajak terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) serta tindakan muzakki yang masih mengarah jangka pendek, terdesentralisasi interpersonal. Namun zakat yang disalurkan masih konsentrasi pada sebagian jenis zakat tertentu, seperti zakat fitrah, zakat mal, zakat profesi dan sebagainya (BAZNAS, 2017). Hal tersebut dikarenakan tersedianya sistem kontrol serta pelaporan yang buruk pada setiap masjid, organisasi atau badan amil yang dapat menerima dan menyalurkan zakat. Banyak Masyarakat di Indonesia yang mengeluarkan zakatnya diberikan langsung kepada *mustahiq*, karena dianggap makin afdhol dibandingkan membayar zakat melalui organisasi atau badan zakat (Yazid, 2017).

Kredibilitas badan atau lembaga amil zakat dapat dilihat dari transparansi laporan keuangan, dan pengelolaan zakat serta kemampuan dan sikap lembaga amil zakat itu sendiri (Harahap, 2019). KK.SAP tahun 2017 Transparansi laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang pengelolaan zakat kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat memahami aliran dana yang dibayarkan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Begitu juga dengan organisasi atau badan amil yang mengelola Dana Zakat agar dapat memberikan informasi pelaporan keuangan dan pengelolaan dana kepada Muzakki, karena Muzakki juga berhak mengetahui bentuk tanggung jawab dari organisasi atau badan pengelolaan zakat.

Indonesia mempunyai lembaga semi pemerintah bertujuan untuk mengelola dan mendistribusikan zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional yang sudah memasuki tingkat daerah, sedangkan lembaga non pemerintah yaitu Lembaga Amil (Ghofur dan Suhendar, 2021). Para muzakki dapat menentukan pilihan tempat dan keputusan yang terbaik dalam melaksanakan pembayaran zakat. Para muzakki dapat memilih organisasi atau badan pengelolaan zakat sebagai tempat untuk menyalurkan zakatnya (BAZNAS, 2022).

Zakat dalam pemberdayaan masyarakat guna mengatasi berbagai biaya sosial yang ditimbulkan oleh hubungan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi untuk pemerataan pendapatan, oleh karena itu digunakan sebagai bukti nyata kepedulian umat Islam terhadap yang kurang mampu dan miskin. Masyarakat muslim yang memiliki kelebihan keuangan, sebagian hartanya disisihkan untuk dibagikan kepada orang yang berhak mendapatkan zakat (*mustahiq*) (Kabib et al., 2021).

Penelitian ini mencoba memberikan gambaran tentang transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana,

dan religiusitas muzakki terhadap tingkat kepercayaan muzakki karena penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Retnowati, 2020), meskipun ada juga yang menjelaskan bahwa transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Athifah et al., 2018). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) perlu mengatur transparansi laporan keuangan diwujudkan dengan akuntabilitas suatu lembaga, mendorong terlaksananya program religiusitas dan menerapkan tata kelola yang efektif dalam pengelolaan dana zakat agar tingkat kepercayaan muzakki meningkat sesuai dengan tolak ukur prinsip kinerja yang dimilikinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya?
3. Apakah pengelolaan dana berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya?
4. Apakah religiusitas muzakki berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya?
5. Apakah transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan muzakki

untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengelolaan dana berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.
4. Untuk mengetahui religiusitas muzakki berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.
5. Untuk mengetahui transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi informasi mengenai transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan memberikan tambahan pengetahuan mengenai transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.

2. Bagi Lembaga Zakat

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu saran ataupun pendapat mengenai transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, pengelolaan dana dan religiusitas muzakki terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa jurusan akuntansi yang ingin melakukan penelitian sejenis.

4. Bagi Muzakki

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat mengetahui kinerja lembaga zakat agar meningkatkan kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Surabaya.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)